	RESUSITASI JANTUNG DAN PARU DC SHOCK
dr. Murjani Sampit	No. Revisi Halaman : 1/2 DM/I/2018
Standar Prosedur Operasional	DM/I/2018 Tanggal Tarbit TAH KABUA Ditetapkan Direktur Utama 08 JANUAR 2018 SAMFIT DI DENNY MUDA PERDANA, Sp.Rad NIP. 19621121 199610 1 001
Pengertian	Suatu tindakan untuk mengembalikan fungsi jantung dan paru
	dengan kompresi/pijat jantung luar dan ventilasi tekanan positif
Tujuan	Mengembalikan fungsi jantung sebagai pompa
	2. Mengembalikan fungsi paru
	3. Mencegah kematian jaringan organ-organ vital
Kebijakan	 Surat keputusan Direktur Rumah Sakit dr. Murjani Sampit Nomor 001/PER/DIR/P05/I/2018 kebijakan Pelayanan dan Asuhan Pasien. Surat keputusan Direktur Rumah Sakit dr. Murjani Sampit Nomor 006/KPTS/DIR/P05/RSUD-DM/I/2018 Tahun 2018 Tentang Panduan Resusitasi
Prosedur	Saat menemukan penderita tidak sadar pastikan aman diri, aman
	lingkungan aman pasien
	Cek respon dengan memanggil pasien amati
	3. Meminta bantuan
	4. Tidak ada respon, tidak ada gerakan dada, tidak ada nadi , dalam waktu 5 detik
	 Lakukan compresi dada luar dan bantuan nafas (CPR) dengan perbandingan 30:2 dengan kecepatan 100-120x/menit dengan kedalaman 2 inch/5cm
	6. Cek irama
	7. Berikan defibrilasi 150 joule jika gambaran EKG pVT/VF (shockable)
	Lakukan CPR Selama 2 menit
	9. Cek irama, berikan defibrillator jika gambaran EKG pVT/VF
	10. Lakuakn CPR beri obat epineprin 1mg dapat diulang setiap 3-
	5 menit
	11. Cek irama Berikan defibrilasi 150 joule jika gambaran EKG pVT/VF
	12. Lakukan CPR 2 menit berikan amiodaron 300 mg
	13. Cek irama, lakukan CPR dan beri epineprin 1 mg jika irama

	shockable (PEA/asystole)
	14. Cek irama jika irama EKG shockable maka kembali ke 11
	15. Cek irama jika irama kembali ke irama sinus tadi ada,
	pernafasan tidak adekuat maka beri bantuan pernafasan 10-12
	kali permenit
	16. Lakukan perawatan lanjutan ke ruang ICU
	17. Merapikan alat
Unit Terkait	ICU, Rawat inap, IGD